

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian eksperimen. Sugiono (2011:72), menyatakan bahwa jenis penelitian ini digunakan untuk menentukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Namun, Margono (2005:110), menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang menggunakan percobaan yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar yang beralamat: Jl. Solo - Purwodadi No.Km 12, Tuban Kulon, Tuban, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57188

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai selesai



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiono. 2011:80). Populasi penelitian adalah semua peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Suatu sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Idealnya, kita harus meneliti seluruh populasi, tetapi jika populasi terlalu besar, kita harus mengambil sejumlah sampel yang representatif untuk mewakili populasi secara keseluruhan (Nasution, 2012:106).

Dalam penelitian ini, digunakan nonprobability sampling , yang berarti bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara purposive, yang berarti bahwa seseorang memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2011:84-85).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil yaitu kelas VIII yang berjumlah 32 orang.

Hal ini sesuai Suharsimi Arikunto(2010:213) mengatakan “ Untuk menentukan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya



besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 25-30% ". Melihat populasi hanya 32 responden maka peneliti mengambil semua, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data penerapan metode card sort sebagai variabel X meliputi:

1) Lembar observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan atau sarana pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode card sort.



Adapun teknik pengumpulan data dalam observasi ini mengacu pada aspek yang diamati sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan Aqidah Akhlak dan buku pegangan sebelum proses belajar.
- b) Guru menyampaikan tujuan metode *card sort*.
- c) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membacakan pada materi pelajaran.
- d) Guru mempersiapkan potongan kartu.
- e) Guru menginstruksikan kepada peserta didik maju kedepan kelas untuk mengambil kartu.
- f) Guru menginstruksikan untuk mencari pasangan dan menempelkan kartu di papan tulis.
- g) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membacakan hasil temuan kartu dari pasangan kartu masing-masing.

2) Perangkat Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:150), pengertian tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.



Sedangkan menurut M. Ikbal Hasan (2009:126), tes hasil belajar adalah tes yang disusun secara terencana untuk mengungkapkan informasi subjek atas bahan-bahan yang telah diajarkan.

Tes ini berbentuk pilihan ganda memiliki 4 (empat) buah pilihan dengan jumlah soal 20 (dua puluh) item. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti dengan mengambil soal dari buku, hal ini dilakukan karena soal dari buku tersebut sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Jadi, peneliti tidak lagi melakukan uji validitas dan trreabilitas dalam penelitian ini. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal Aqidah Akhlak

b. Definisi Konseptual

Berdasarkan pemaparan pada landasan teori dapat dikemukakan definisi konseptual yaitu Metode *card sort* adalah strategi yang digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik menemukan konsep dan fakta dengan cara mengelompokkan dan mengkategorikan materi yang dipelajari selama pembelajaran (Yasin, 2008:185).

c. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengidentifikasi jenis dan indikator variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Selain itu, tujuan mengoperasionalkan variabel adalah untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara memadai dengan menggunakan alat



bantu. Definisi operasional yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Metode pembelajaran dengan *card sort* melibatkan pembelajaran yang setiap siswa mengambil selebar kertas dengan informasi atau contoh yang termasuk dalam satu atau lebih kategori. Minta siswa berkeliling kelas untuk menemukan kartu dalam kategori yang sama. Guru membuat daftar kategori terlebih dahulu atau membiarkan siswa menemukannya sendiri. Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategorinya di depan kelas. Berikan poin-poin penting tentang materi, bersama dengan presentasi setiap kategori. Hasil belajar Aqidah Akhlak adalah hasil yang diperoleh oleh siswa ketika proses pembelajaran selesai atau pada saat guru memberikan Post test.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Pengembangan butir-butir instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada setiap penelitian yang menggunakan angket memerlukan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5.



Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) SS (Sangat Setuju) = 5
- 2) S (Setuju) = 4
- 3) TT (Tidak Tentu) = 3
- 4) TS (Tidak Setuju) = 2
- 5) STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen penerapan metode card sort

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Nomor Butir
Metode card sort	Ciri	Potongan kartu yang berisi materi	1, 2, 4, 5, 14, 16
		Berfikir/mengungkapkan	7, 19,



		daya ingat	20
		Bermain sambil belajar	6, 11
		Memberikan semangat	10, 18
		Semua siswa terlibat dalam aktivitas	8, 17
	Prosedur	Berkelompok	10, 15
		Bekerjasama	9
		Mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang	3, 13
		Mempresentasikan sesuai dengan materi yang didapat	12

e. Uji validitas dan reliabilitas



1) Uji validitas

Validitas merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mengukur kecermatan suatu uji melakukan fungsinya.

Dengan menggunakan analisis pengujian *product moment* dapat menganalisis jawaban sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

Adapun pelaksanaan penghitungan dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur variabel melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Data yang dihasilkan dapat diandalkan dan bersifat konsisten.



Uji reliabilitas instrument hasil belajar dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbachs alpha*, rumus *alpha* dalam Arikunto sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

n : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir soal

σ_t^2 : Varians Total

2. Variabel 2

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data hasil belajar sebagai variabel Y, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan ini. Peneliti menggunakan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data verbal melalui



tulisan, monumen, artifact, foto, tape dan sebagainya (Koentjaraningrat, 2004:46). Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti nilai raport siswa.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan indicator keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005:22).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar dalam membuat angket maupun pedoman data (Subagyo, 2020:43). Indikator yang digunakan dalam hasil belajar, yaitu capaian yang berupa angka atau nilai setelah pembelajaran dilakukan. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat peserta didik setelah mengerjakan tes di laporan pendidikan atau raport.

d. Kisi-Kisi Instrumen



Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Untuk menilai keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung, sistem evaluasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar berupa:

- 1). Penilaian proses belajar, yaitu penilaian terhadap siswa ketika sedang terjadi proses belajar, yang meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2). Penilaian hasil belajar, yaitu penilaian terhadap siswa melalui hasil yang dicapainya.

Secara umum bentuk evaluasi pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif atau Harian
 - a) Tertulis, yaitu bentuk soal yang dilakukan oleh guru berupa soal-soal uraian. Waktu pelaksanaan dilakukan setiap hari yaitu setelah selesai proses belajar mengajar dan sebagai tugas individu.
 - b) Tidak tertulis, yaitu berupa tanya jawab dan demonstrasi waktu pelaksanaan dilakukan setiap hari yaitu selama proses belajar mengajar.
 - c) Tes tengah semester yaitu tes yang dilakukan setiap satu kali dalam pertengahan semester.
- 2) Tes Sumatif



Test sumatif atau semester dilaksanakan sekali dalam setiap 6 bulan sekali

3) Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Dan sebagai tindak lanjutnya setelah diketahui hasil evaluasi, maka guru mata pelajaran agama yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar biasanya mengadakan program remedial, memberikan tugas secara rutin, mengulang materi yang belum dipahami, dan sebagainya.

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Validitas merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mengukur kecermatan suatu uji melakukan fungsinya. Dengan menggunakan analisis pengujian *product moment* dapat menganalisis jawaban sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$



Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

Adapun pelaksanaan penghitungan dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur variabel melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Data yang dihasilkan dapat diandalkan dan bersifat konsisten. Uji reliabilitas instrument hasil belajar dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbachs alpha*, rumus *alpha* dalam Arikunto sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_k^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_k^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}
 r_{11} : Koefisien Reliabilitas



n : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$
 $\sigma_{\bar{2}b}$: Jumlah Varians butir soal

σ_t^2
 $\sigma_{\bar{2}t}$: Varians Total

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Muhammad Nasir (2016: 6) mengatakan statistik inferensial adalah statistic yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan menurut Ghazali (2019: 19) mengatakan statistic deskriptif merupakan teknik analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui nilai maksimum, minimum, modus, mean, median dan standar deviasi.

1. Modus

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:



$$M_o = b \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) x p$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekwensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekwensi pada kelas modus (frekwensi pada kelas interval yang banyak) dikurangi frekwensi kelas interval sebelumnya

b_2 = Frekwensi kelas modus dikurangi frekwensi kelas interval

2. Median

Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:



$$Md = b + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \cdot p$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/banyak sampel

F = Jumlah semua frekwensi sebelum kelas median

f = Frekwensi kelas Median

3. Mean

Untuk menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum f_i x_i$ = Jumlah data/sampel



$\sum f_i X_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas X_i

4. Standar deviasi

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

f_i = Frekwensi kelas ke-i

X_i = Data ke-i

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Banyak data

Tabel 3.2



Kategori Skoring Skala

Rumus	Kategori
Sangat Tinggi	$M+1,5 SD < X$
Tinggi	$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar deviasi

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas



Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, yang mengkorelasikan antara variabel yang berskala ordinal dan data yang berskala interval sehingga jenis korelasi yang diambil adalah korelasi serial. Dalam analisis tersebut diperlukan prasyarat analisis yaitu normalitas.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013:257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas



Menurut Misbahudin (2013: 289), uji homogenitas data artinya uji persyaratan analisis tentang kelayakan data buat dianalisis menggunakan memakai uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan menggunakan penggunaan uji statistik parametrik, mirip uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test serta sebagainya. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2013 : 276) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F=varian terbesarvarian terkecil

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka varian tidak homogen

G. Uji Hipotesis



Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan dimana tujuannya adalah untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam menguji hipotesis, yang dilakukan adalah membuat keputusan yang mengandung ketidakpastian maksudnya ialah keputusan bisa baik atau buruk, menciptakan risiko, besarnya risiko dinyatakan sebagai probabilitas. Nilai probabilitas untuk sebuah uji hipotesis adalah $\leq 0,05$. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Tetapi, apabila nilai probabilitasnya adalah $\geq 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhla. Penulis menggunakan bantuan software SPSS guna mempermudah dalam pengujian hipotesis.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Analisis korelasional adalah mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Santoso, 2021: 148). Terdapat banyak sekali teknik analisis korelasional beserta pilihannya tergantung skala data yang akan di analisis. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rumus koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 2) Rumus regresi linier sederhana



Menurut Susanti (2021:90) Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi satu variable tak bebas yang dilakukan boleh satu variable bebas, gagasan regresi diperkenalkan oleh Sir Francis Galton.

$$Y = a + b X$$

Nilai a adalah konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.



